Simpulan :

1. Pada dasarnya selama ini pihak manajemen CV.Rakhmat dalam menjalankan kegiatan pelaksanaan proyek, telah didukung atau melakukan penyusunan anggaran biaya proyek sebagai bentuk perencanaan biaya proyek tanpa mengetahui bagaimana mengendalikan biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead proyek disaat pelaksanaan proyek pembangunan jalan raya. Secara nyata dalam perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya untuk kedua proyek pembangunan jalan raya masih terjadi selisih yang tidak menguntungkan (Unfavorable). Pada proyek pertama terjadi selisih yang tidak menguntungkan untuk biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 9.585.000 dan pada proyek kedua selisih yang tidak menguntungkan untuk biaya material langsung sebesar Rp 5.663.863.
2. Demi membangun sebuah proyek salah satu hal yang harus dilakukan adalah dengan adanya perencanaan yang mengarahkan tujuan dan sasaran perusahaan yang ingin dicapai dari sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap awal pengendalian maka terlebih dahulu dibuat perencanaan yang disusun dalam anggaran biaya, jadwal pelaksanaan pekerjaan, dan evaluasi proyek sehingga dapat mempermudah pelaksanaan proyek. Aggaran dapat pula berperan untuk menekan pengeluaran yang sifatnya tidak penting diluar anggaran.